

ABSTRAK

Ahmad Muslimin, 1630110072, Etika Bertetangga dalam Al-Qur'an (Telaah terhadap Pemikiran KH. Bisri Mustofa dalam Tafsir Al-Ibriz Lima'rifat Tafsir al-Qur'an al-'Aziz Bi al-Lugah al-Jawiyah), Skripsi Peogam Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin, IAIN Kudus.

Tujuan penelitian ini adalah: (1) Untuk mengetahui konsep etika bertetangga dalam al-Qur'an surat an-Nisa' ayat 36 dan al-Ahzab ayat 60 (2) Untuk mengetahui bagaimana kitab *Tafsir Al-Ibriz Lima'rifat Tafsir al-Qur'an al-'Aziz Bi al-Lugah al-Jawiyah* karya K.H Bisri Mustofa mengurai ayat tentang etika bertetangga (3) Untuk mengetahui bagaimana kitab *Tafsir Al-Ibriz Lima'rifat Tafsir al-Qur'an al-'Aziz Bi al-Lugah al-Jawiyah* menjawab dan memberikan solusi terhadap etika bertetangga.

Penelitian yang dilakukan peneliti adalah dengan menggunakan metode kualitatif, jenis penelitian yang digunakan oleh penulis yaitu penelitian perpustakaan atau kepustakaan (library research), Penelitian ini bersifat deskriptif. Teknik analisis data yang dipakai penulis dalam penelitian ini adalah Analisis konten (content analysis)

Hasil dari penelitian ini menunjukkan Konsep etika bertetangga menurut al-Qur'an meliputi: 1) tolong menolong 2) memberi sesuatu 3) menjenguk orang sakit 4) ikut berbahagia atas kesuksesan tetangga 5) saling memberi nasehat. Ada tiga penafsiran dalam kitab *Tafsir Al-Ibriz Lima'rifat Tafsir al-Qur'an al-'Aziz Bi al-Lugah al-Jawiyah* 1) pada QS An-Nisa' ayat 36. 2) QS. Al-Isra' ayat 7 dan 3) QS. Al-Baqarah ayat 195. Di masyarakat terdapat berbagai golongan yang satu sama lain berbeda-beda. Ada golongan yang berkaitan dengan perbedaan usia, kehidupan sosial ekonomi, status sosial, pekerjaan dan ada pula yang berhubungan dengan penguasaan ilmu agama dan pengetahuan lainnya. Namun demikian, antara golongan yang satu dan lainnya tidak dapat berdiri sendiri. Mereka saling membutuhkan. Apalagi setiap anggota masyarakat mempunyai hak-hak dan kewajiban. Mereka tidak hanya harus menuntut haknya, tetapi juga harus pula menunaikan kewajiban dalam bermasyarakat. Antara hak dan kewajiban bagaikan dua mata uang yang tidak dapat dipisahkan. Selain mereka memiliki beragam hak, juga mempunyai kewajiban yang tidak sedikit. Semuanya harus ditunaikan pada hidup bermasyarakat. Berbagai problematika, pun terdapat dalam bermasyarakat. Semua problematika yang ada pada masyarakat mulai dari yang bersifat sederhana, hingga tidak jarang pula yang tergolong berat. Semuanya tentu dialami dan dihadapi oleh setiap anggota masyarakat. Mereka dengan sendirinya harus berusaha bagaimana cara menghadapi dan memecahkan beragam persoalan bermasyarakat itu. Di sini kitab *Tafsir Al-Ibriz Lima'rifat Tafsir al-Qur'an al-'Aziz Bi al-Lugah al-Jawiyah* memainkan peran yang besar untuk memberikan solusi yang jelas, baik secara teoretis atau praktis untuk mengatasi dan memecahkan berbagai problematika tersebut.

Kata Kunci: *Etika Bermasyarakat, KH. Bisri Mustofa dan Tafsir Al-Ibriz Lima'rifat Tafsir al-Qur'an al-'Aziz Bi al-Lugah al-Jawiyah*